

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mekanisme pengumpulan zakat profesi pada BAZNAS Kota Palembang telah sesuai dengan surat keputusan Walikota Palembang yaitu dengan menggunakan via payroll. Mekanisme layanan via payroll ini berfungsi untuk mempermudah muzakki dalam melakukan pembayaran zakat profesi tanpa ASN harus datang ke kantor BAZNAS Kota Palembang. Berdasarkan hasil wawancara bahwa layanan via payroll ini dinilai belum maksimal dikarenakan adanya perubahan gaji karyawan setiap bulan karena TTP (Tambahan Penghasilan Pegawai). Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pemotongan gaji/pendapatan ASN oleh bendaharawan UPZ, sehingga mempengaruhi proses penghimpunan dana zakat profesi.

Implementasi penghimpunan zakat profesi di BAZNAS Kota Palembang menggunakan empat tahapan yaitu: pertama, tahap perencanaan di BAZNAS Kota Palembang memiliki tujuan untuk menghimpun dana zakat profesi via payroll. Kedua, tahap Pelaksanaan layanan via payroll di BAZNAS Kota Palembang telah berjalan dengan baik sesuai mekanisme. Ketiga, tahap pengawasan di BAZNAS Kota Palembang dengan cara pendataan nama muzakki, alamat, pekerjaan, dan jumlah zakat, infaq, dan shadaqah. Keempat, tahap pelaporan di BAZNAS Kota Palembang yaitu dengan laporan keuangan yang direkap, diaudit, dan diberikan kepada instansi-instansi yang terkait.

## **5.2 Saran**

Untuk BAZNAS Kota Palembang, agar meningkatkan sistem pengawasan serta memantau UPZ dinas agar tidak terjadi keterlambatan karena TPP dalam menyetorkan nama ASN ke Bank, yang akan berpengaruh pada proses penghimpunan dana zakat di Kota Palembang.

Layanan via payroll ini dinilai cukup efektif dalam penghimpunan dana zakat profesi, tetapi masih harus ada sosialisasi yang harus dilakukan BAZNAS Kota Palembang agar mampu mengoptimalkan potensi zakat profesi dikalangan ASN wilayah Kota Palembang serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam zakat profesi ini